

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiya, Z., Martini, M., & Pradani, F. Y. (2020). Nyamuk Dewasa yang Terperangkap pada Jenis Atraktan Berbeda di Kelurahan Tembalang Kota Semarang. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(2), 115–122. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i2.1440>
- Ariyanti, M., Suherman, C., Maxiselly, Y., & Rosniawaty, S. (2018). Perkembangan Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera L.*) dengan Pemberian Air Kelapa. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2018.2.2.201>
- Astuti, P., & Lustiyati, E. D. (2018). HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK TERHADAP TINGKAT KEPADATAN LARVA *Aedes* sp DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KECAMATAN KASIHAN, BANTUL, DI YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 216–225. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.314>
- Astutiningsih, C., Septiana, R., Murti, B. T., & Putri, A. D. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Memanfaatkan Botol Bekas dan Ragi di Desa Kertosari, Kendal. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 632–639. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.134>
- Bhadauriya, A., Dengue, P. R.-, & 2020, U. (2020). Entomological surveillance and management of environment for prevention and control of dengue: an assessment. *Dengue Bulletin*, 41(3), 77–84. https://www.researchgate.net/profile/Ravleen-Bakshi/publication/352706734_An_integrated_approach_for_control_of_Ae_des_breeding_in_the_dump_yard_of_articles_confiscated_by_the_Enforcement_Department_of_South_Zone_of_South_Delhi_Municipal_Corporation_a_case
- Burns, D. T., Johnston, E. L., & Walker, M. J. (2020). Authenticity and the Potability of Coconut Water-A Critical Review. *Journal of AOAC International*, 103(3), 800–806. <https://doi.org/10.1093/jaocint/qsz008>
- Chandra, E., Pd, S., Jambi, P. K., & Jambi, P. K. (2021). Pengembangan Aplikasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dalam Upaya Meningkatkan Angka Bebas Jentik (Abj). *Scientia Journal*, 10(2), 305–325. <http://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/50/44>
- Dalilah, D., Dalilah, F. A., Prasasty, G. D., Handayani, D., Susilawati, S., & Pahlepi, R. I. (2022). Keragaman Spesies Nyamuk Di Dusun Sukoharjo, Desa Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(1), 109–116. <https://doi.org/10.32539/jkk.v9i1.16539>
- Fauziyah, N., & Fitriani, N. (2020). Makanan Fungsional Tape Ketan Hitam Efektif

Menurunkan Kolesterol LDL. In *Poltekkes Kemenkes Bandung*.

Giroth, S. J., Bernadus, J. B. B., & Sorisi, A. M. H. (2021). Uji Efikasi Ekstrak Tanaman Serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap Tingkat Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes* sp. *Jurnal E-Biomedik*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.35790/ebm.v9i1.31716>

Hardiyanti, S., Aulya, M. S., & Apriyanto. (2022). Identifikasi Larva Nyamuk Sebagai Vektor Penyakit Di Tempat Penampungan Air Rumah Sakit Umum Daerah Abunawas Kota Kendari. *Jurnal Analis Kesehatan Kendari*, 5(1), 11–16. <https://doi.org/10.46356/jakk.v5i1.216>

Hasanah, U., & Sunarti, R. N. (2022). Uji Kadar Alkohol Pada Tapai Ketan Hitam dan Ubi Jalar Melalui Fermentasi Dengan Dosis Ragi Yang Berbeda. *Jurnal Biota*, 5, 609–614.

Iskak, H. (2018). Pengendalian Vektor. In *Masagena Press* (Issue 03041065).

Isna, H., & Sjamsul, H. (2021). *Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial*. Satria Publisher. <http://digital.library.ump.ac.id/1066/>

Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Kurniawan, E., & Dewi, N. U. (2022). Uji Efektivitas Atraktan Berbahan Hasil Fermentasi Terhadap Jumlah Dan Daya Tetas Telur Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 30–41. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2009>

Lala, D., Suprijandani, & Haidah, N. (2018). Fermentasi Air Kelapa Muda sebagai Atraktan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 16(1), 50–59. <https://doi.org/10.36568/kesling.v16i1.817>

Lema, Y. N. ., Almet, J., & Wuri, D. A. (2021). GAMBARAN SIKLUS HIDUP NYAMUK *Aedes* sp. DI KOTA KUPANG. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 1–13.

Mahdalena, V., & Ni'mah, T. (2019). Potensi Dan Pemanfaatan Mikroorganisme Dalam Pengendalian Penyakit Tular Nyamuk. *Spirakel*, 11(2), 72–81. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v11i2.1292>

Mahdalena, V., & Wurisastuti, T. (2020). Gambaran Distribusi Spesies *Anopheles* Dan Perannya Sebagai Vektor Malaria Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat. *Spirakel*, 12(1), 46–59. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v12i1.3441>

Mardiatmoko, G., & Mira, A. (2018). Produksi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*

L.). In *Ambo: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura* (Issue February).

Mundriyastutik, Y., Islami, Oktarinda, S. A., & Warji. (2022). Pemberian Air Kelapa Hijau Sebagai Terapi Alami Terhadap Penurunan Dismenoreia Primer Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 307–321.

Nugraheni, D. M. (2016). *Pengetahuan Bahan Pangan Nabati*. Plantaxia.

Nugroho, S. S. (2019). Keanekaragaman, Persebaran, dan Kunci Identifikasi Nyamuk Genus Armigeres (Diptera: Culicidae) di Indonesia. *TROPICS: The Comprehensive Review of Infectious Diseases*, April 2019, 44–53.

Oktafian, M., & Siwiendrayanti, A. (2021). Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk Culex sp. di Sekitar Tempat Tinggal Penderita Filariasis Limfatik di Kabupaten Brebes Tahun 2020. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 133–141. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i1.45337>

Pahlepi, R. I., Santoso, Mahdalena, V., & Marini. (2020). Culex vishnui Sebagai Vektor Filariasis Potensial di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i1.3040>

Pakaya, S., Une, S., & Antuli, Z. (2021). Karakteristik Kimia Minuman Isotonik Berbahan Baku Air Kelapa (Cocos Nucifera) dan Ekstrak Jeruk Lemon (Citrus Limon). *Jambura Journal of Food Technology*, 3(2), 102–111. <https://doi.org/10.37905/jjft.v3i2.9261>

Pratiwi, R., Anwar, C., Salni, S., Hermansyah, H., & Novrikasari, N. (2019). Keanekaragaman dan perilaku menggigit nyamuk sebagai vektor potensial filariasis di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 16(2), 91–102. <https://doi.org/10.5994/jei.16.2.91>

Pristiwanto, A. E., & Subagyo, R. (2019). Analisis Hasil Fermentasi Pembuatan Bioetanol Dengan Variasi Ragi Menggunakan Bahan (Beras Ketan Hitam, Beras Ketan Putih Dan Singkong). *Scientific Journal of Mechanical Engineering Kinematika*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.20527/sjmekinematika.v4i2.119>

Purnama, S. G. (2017). Diktat Pengendalian Vektor. In *Prodi IKM FK Universitas Udayana*.

Putranto, N. T., Handoyo, W., & Sumanto, D. (2020). Keragaman dan Kepadatan Vektor Anopheles sp di Jatirejo Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 39–41. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.2.2020.39-41>

- Rasjid, A., & Muriadi. (2021). Analisis Bionomik Nyamuk Dengan Penularan Dbd Di Wilayah Puskesmas Takalala Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(2), 265–271. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i2.2382>
- Rasjid, A., Zaenab, & Budiman. (2020). *Training Modifikasi dan Pembuatan Light Trap serta Larva Trap pada Siswa Sekolah Dasar serta kader Kesehatan dalam Menurunkan Angka Kejadian Penyakit Demam Berdarah di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. I(2), 27–32.
- Ridha, M. R., Fadilly, A., Hairani, B., Sembiring, W. R., & Melianie, G. (2019). Efektivitas Atraktan terhadap Daya Tetas dan Jumlah Telur Nyamuk Aedes albopictus di Laboratorium. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 11(2), 99–106. <https://doi.org/10.22435/asp.v11i2.1164>
- Sa'adah, E. M., Isnawati, & Noraida. (2018). Larutan Tape Singkong (Manihot Utilissima) Sebagai Atraktan Nyamuk. *Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 541–548. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfgi.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607 -Bitkom
- Saputra, D., Rahmawati, F., Nisa, D. K., Putri, A. H., & Handziko, R. C. (2019). Mosquito Trap Untuk Mengurangi Gangguan Nyamuk Di Laboratorium Kebun Biologi Fmipa Uny. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 3(2), 58–64.
- Saputra, R., Gemala, M., & Oktarizal, H. (2022). Pemanfaatan Fermentasi Singkong, Air Tebu, Gula Merah dan Kulit Pisang dalam Optimalisasi Perangkap Nyamuk (Trapping) sebagai Atraktan Perangkap. *Health Journal*, 9(1), 23–30.
- Sari, M. (2018). Hubungan Tempat Perindukan Nyamuk Anopheles sundaicus dengan Kejadian Malaria di Kabupaten Pasaman Barat. *MENARA Ilmu*, XII(5), 103–110. <http://joernal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/788/701>
- Sari, S., Nurtjahya, E., & Suwito, A. (2022). Bioekologi Nyamuk Armigeres, Mansonia, Aedes, Anopheles dan Coquilletidia (Diptera: Culicidae) di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 7(1), 44–60. <https://doi.org/10.33019/ektonia.v7i1.3142>
- Setyaningsih, R., Widiarti, Prihatin, M. T., Nelfita, Anggraeni, Y. M., Alfiah, S., Sambuaga, J., & Ambargarjito, T. W. (2018). Potensi Penyakit Tular Vektor Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Propinsi Sulawesi Selatan. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(4), 247–256. <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i4.38>

Siswanto, & Usnawati. (2019). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. In *Mulawarman University Press*.

Steenis, V. C. G. (1992). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Paradya Paramitha.

Sukendra, D. M., & Syafrianti, S. Y. (2019). Perilaku Mencari Makan pada Nyamuk *Culex* sp. sebagai Vektor Penyakit Filariasis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), 504–512.

Tri wahyuni, T., Husna, I., Putri, D. F., & Medina, M. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 365–371. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.291>

Utama, Y. A. K., & Rukismono, M. (2018). Singkong-man Gadung-man. In *Penerbit Aseni (Anggota IKAPI Pusat)*. <http://repository.widyakartika.ac.id/676/1/SINGKONG-MAN VS GADUNG-MAN.pdf>

Verawati, N., Firmansyah, Y. W., Wijayanto, A., & Laksana, H. T. (2021). Identifikasi Keberadaan Nyamuk Anopheles Spp: Studi Kasus Di Wilayah Pelabuhan Dwikora Pontianak. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 74–79. <https://doi.org/10.34011/juriskebdg.v13i1.1830>

Wahono, T., Widjayanto, D., & Poerwanto, S. H. (2022). Karakteristik Habitat Larva Nyamuk dan Kepadatan Nyamuk Dewasa (Diptera: Culicidae) di Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (Analisis Data Sekunder Rikhus Vektor 2017). *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 14(1), 45–56. <https://doi.org/10.22435/asp.v14i1.5038>

WHO. (2018). Dengue vaccine: WHO position paper - September 2018. *Who*, 93(36), 457–476. https://www.who.int/immunization/policy/position_papers/who_pp_dengue_2018_summary.pdf?ua=1

Yusuf, M., & Anshar, M. (2018). Pemeriksaan kadar alkohol pada tapai ketan hitam yang difermentasikan dengan konsentrasi ragi yang berbeda. *Jurnal Media Ilmiah Analisis Kesehatan*, 3(1), 22–27.